

**PENERAPAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAK SEBAGAI
PEMBIMBING PESERTA DIDIK MELALUI NILAI-NILAI KEHIDUPAN**

**Juni Hastuti Harianja¹, Juwita Tiara Agista Gulo², Kartika Marbun³,
Dorlan Naibaho⁴**

¹PAK, IAKN Tarutung

Email: Junihastutirianjaha@gmail.com, juwitagulo808@gmail.com,
kartikamarbun123@gmail.com, dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract

The application of professional competence of PAK Teachers has good character and integrity because the whole life of PAK Teachers is an example for students. There are five competencies of PAK Teachers, the first is Professional Competence, Pedagogical Competence, Personality Competence, Social Competence, Spiritual Competence. The competence of PAK teachers must be professional in guiding students. PAK teachers need to provide examples and role models in education directly, strive to influence the formation of morals, character, foster and develop students. The method used in writing this journal uses a type of study using a literature approach, namely by examining various sources both from books, scientific journals, and also scientific articles.

Keywords: Professional Competence of PAK Teachers, Values of Life, Christian Religious Education

Abstrak

Penerapan kompetensi profesional Guru PAK memiliki karakter dan integritas yang baik karena seluruh kehidupan Guru PAK menjadi contoh bagi peserta didik. Ada lima kompetensi Guru PAK, yang pertama Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Spritual. Kompetensi Guru PAK harus profesional dalam membimbing peserta didik. Guru PAK perlu memberi teladan dan panutan didalam pendidikan secara langsung, berupaya untuk mempengaruhi pembentukan moral, karakter, membina dan mengembangkan peserta didik. Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini menggunakan jenis studi melakukan pendekatan kepustakaan, yaitu dengan mengkaji berbagai sumber baik dari buku, jurnal ilmiah, dan juga artikel ilmiah.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru PAK, Nilai-Nilai Kehidupan, Pendidikan Agama Kristen

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan atas.

Istilah kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan. Sumber dari Depdiknas, bahwa kompetensi mengarah kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan. Kompetensi ialah pernyataan yang mendeskripsikan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan serta perilaku yang bisa diamati dan diukur. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki kompetensi berarti yang bersangkutan memiliki kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

Kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh untuk mendeskripsikan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan pada bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu. Dengan demikian, kompetensi adalah gambaran hakikat kualitatif dari sikap seseorang saat menjalankan tugas atau pekerjaan yang dikerjakannya, baik yang ditugaskan oleh orang lain maupun atas inisiatif dari dirinya sendiri untuk dikerjakan. Sebelum penulis memaparkan pengertian kompetensi profesional, berikut akan dibahas tentang pengertian kompetensi dan pengertian profesional.

Berdasarkan Gultom (2007:25) “Kompetensi diartikan menjadi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak”. Selanjutnya Belandina (2009:26) menyatakan bahwa “Kompetensi artinya serangkaian keterampilan atau kemampuan dasar serta perilaku dan nilai krusial yang dimiliki seseorang individu sehabis dididik dan dilatih melalui pengalaman belajar yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan”.

Sehubungan dengan itu Lidya (2009:38) mengemukakan bahwa “Kompetensi merupakan kebulatan dominasi pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja, yang dibutuhkan mampu dicapai seseorang sesudah menyelesaikan suatu program pendidikan”.

Profesional dari asal kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Nainggolan (2007:29) mengatakan bahwa istilah “profesional” berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian (guru, dokter, hakim). Dengan kata lain

pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan.

Menurut Yulianti (2007:15) “Profesional merupakan seseorang yang dalam melaksanakan tugasnya sejalan dengan tuntutan profesi, yang memiliki kemampuan dan keahlian tertentu sesuai dengan profesinya.” Menurut Yulianti (2009:42) “Kompetensi Profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran atau bidang studi secara luas dan mendalam yang meliputi penguasaan isi materi, kurikulum mata pelajaran pada sekolah serta substansi yang menaungi kurikulum tersebut.”

Menurut Bedjo Sujanto (2007:33) menyatakan bahwa “Kompetensi Profesional yaitu kemampuan untuk dapat menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru mampu membimbing peserta didik dan dapat memenuhi standar kompetensi yang seharusnya dikuasai peserta didik”.

Dalam menanamkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan, guru PAK harus memberikan keteladanan dalam perkataan, tingkah laku, kasih, kesetiaan, dan kesucian hidup (1 Timotius 4:12). Seorang guru PAK harus memiliki karakter dan integritas yang baik karena seluruh kehidupan guru PAK merupakan contoh bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan menggunakan jenis studi dengan melakukan pendekatan kepustakaan, yaitu dengan mengkaji berbagai sumber baik dari buku, jurnal ilmiah, dan juga artikel ilmiah. Penelitian dilakukan pembaharuan ulang, pemahaman juga pengertian serta merumuskan pokok-pokok pikiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen

Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab dalam pekerjaannya.

Pengertian Profesional

Profesional adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan yang memerlukan keahlian, kemahiran yang memenuhi standar mutu dan memerlukan pendidikan tertentu.

Pengertian Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab. Ada lima kompetensi guru yang dimiliki oleh seorang pendidik yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi spritual.

Kompetensi Guru PAK

Guru PAK harus memiliki kompetensi dalam membimbing kepribadian peserta didik umum dan peserta didik Agama Kristen secara khusus yang beriman kepada Tuhan Yesus melalui Pendidikan Agama Kristen.

Kompetensi pengajaran PAK diperlukan untuk membimbing peerta didik tentang nilai-nilai yang mesti diterapkan oleh siswa untuk memiliki kepribadian yang beriman pada Yesus. Guru PAK perlu memberi teladan dalam menerapkana nilai–nilai yang diajarkan supaya peserta didik bisa meneladani.

Kompetensi Profesional Guru PAK

Kompetensi profesional Guru PAK menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, bahwa Kompetensi Profesional adalah :

- 1) Menguasai materi, struktur konsep dan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.
- 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran dan mendalami penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah. Menurut Belandina (2009:51) Kompetensi Profesional Guru PAK sebagai pembimbing yaitu mampu membimbing dan mendampingi peserta didik dalam proses mencapai transformasi nilai-nilai kehidupan pembelajaran PAK.

Membimbing peserta didik dalam kehidupan dan tingkah laku serta cara berpikir, mereka harus menunjukkan bahwa mereka adalah murid Yesus Kristus. Dengan demikian peserta didik tidak cukup hanya membaca dan mendengarkan Firman Tuhan sehingga tugas Guru PAK harus tetap dilaksanakan supaya peserta didik dapat benar-benar memahami nilai yang terkandung didalam nilai-nilai kehidupan kristiani.

Upaya Guru PAK Dalam Membimbing Peserta Didik

Dalam memahami nilai-nilai kehidupan, seorang guru harus berupaya untuk membimbing peserta didik agar peserta didik dapat memenuhi tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam standar pendidikan nasional. Menurut Panduan Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen (PLPG PAK) di Indonesia (2008:56) menyatakan bahwa dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani Guru PAK harus:

- 1) Memberikan keteladanan. Teladan dalam perkataan, tingkah laku, kasih, kesetiaan, dan kesucian hidup (1 Timotius 4:12). Dalam melaksanakan bimbingan peserta didik memahami nilai-nilai kehidupan Guru PAK harus mampu membangun karakter dan integritas yang baik. Seorang Guru PAK haruslah mengajar dengan memiliki integritas dan karakter yang baik karena seluruh kehidupan Guru PAK merupakan contoh bagi peserta didiknya.
- 2) Mempersiapkan diri dengan baik, mengawasi diri. Kesiapan diri merupakan cara menanamkan nilai-nilai Kristiani dalam hal ini akan menyentuh ketekunan, ketelitian, dan penguasaan diri.
- 3) Guru perlu memiliki pengetahuan dalam meningkatkan dan menetapkan tingkat perkembangan setiap anak didik, baik perkembangan emosi, minat, dan perkembangan dalam berbagai aspek.

Tugas Dan Tanggung Jawab Guru Profesional Sebagai Pembimbing Peserta Didik Dalam Memahami Nilai-Nilai Kehidupan

Menurut Benson (2007:18-19) tanggung jawab seorang guru adalah membimbing setiap murid agar memenuhi kehendak Allah, dengan mengajarkan kenyataan pertumbuhan nilai-nilai Kristen kepada anak-anak:

1. Ibadah

Dengan ibadah menyatakan bahwa Allah itu mulia, ketika beribadah orang percaya memuji Allah dan bersekutu dengan Allah. Sebagai tugas guru agama yaitu memupuk pengalaman ibadah kepada murid-muridnya melalui pelajaran dikelas, guru hendaknya mengajarkan arti penghormatan rasa syukur, kasih, dan iman.

2. Kehidupan Kristen yang sesuai

Kehidupan para murid dengan hidup baru dalam Kristus harus menghasilkan usaha dalam kehidupannya. Guru bertanggung jawab untuk menghubungkan kebenaran-

kebenaran yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari kepada muridnya agar menolong mereka menjadi “pelaku Firman dan bukan hanya pendengar saja” (Yak 1:22).

3. Melayani Tuhan

Melayani Tuhan merupakan pernyataan dari pertumbuhan rohani. Yesus menaruh perhatian khusus kepada kita manusia, Yesus menyembuhkan orang sakit, menghibur orang sedih, dan menolong yang tertindas.

Dalam menjalankan tugasnya Guru PAK memiliki tanggung jawab untuk membimbing muridnya dengan halus, lemah lembut, sabar, sehingga Guru PAK mampu menghadapi setiap karakter anak didik dan mampu menjadi pemimpin bagi anak didik sesuai kehendak Allah.

4. Guru menjadi teladan kepada Murid

Dalam kehidupan guru harus menjadi seorang teladan bagi muridnya, begitu juga dengan Paulus mengatakan kepada Timotius bahwa “ Janganlah seorang menganggap engkau rendah karena engkau muda, jadilah teladan bagi orang percaya, dalam perkataan, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu, dan dalam kesucianmu (1 Timotius 4:12).

Tujuan Guru PAK Sebagai pembimbing peserta didik dalam memahami Nilai-Nilai.

Tujuan pembelajaran pendidikan Agama Kristen dalam memahami nilai peserta didik yaitu:

- 1) Memperkenalkan Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus dan karya Nya agar peserta didik bertumbuh iman dan percaya serta meneladani Yesus.
- 2) Menanamkan pemahaman tentang Allah dan Karya Nya kepada peserta didik
- 3) Mampu menghayati iman secara bertanggung jawab serta berakhlak mulia.

Beberapa Contoh dalam Alkitab mengenai nilai-nilai kehidupan yaitu mengasihi Allah dan sesama(Matius 22:37-40), menerapkan kasih, damai sejahtera, kebaikan, kesabaran, kesetiaan, kelembutan. Dan mampu mengampuni (Kolose 3:13; Galatia 5:22).

Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Pendidikan Agama Kristen.

Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang berasal dari Allah Bapa, dan secara lengkap ditemukan dalam alkitab yang berisi segala firman dan perintah-Nya.

Dalam kitab 2 timotius 3:16 “Segala tulisan yang di ilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan,

dan mendidik orang dalam kebenaran”. Dalam pendidikan agama kristen sangat memiliki nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan dan tidak menyimpang.

Kerangka Konseptual

Secara umum kompetensi profesional guru dalam membimbing peserta didik akan memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya di dalam mata pelajaran Agama Kristen. Guru PAK dapat dikatakan sebagai panutan di dalam pendidikan secara langsung berupaya mempengaruhi pembentukan moral, pembentukan karakter, membina dan mengembangkan peserta didik. Guru PAK dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing, pengajar dan kemampuan tersebut tercermin pada kompetensi profesional yang dimiliki oleh Guru PAK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Kompetensi profesional Guru PAK merupakan suatu kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan kewajiban dan memerlukan keahlian dalam membimbing kepribadian peserta didik Agama Kristen khususnya beriman kepada Tuhan Yesus dan menerapkan nilai-nilai kehidupan.

Guru menjadi teladan kepada murid-muridnya harus bisa menjadi teladan begitu juga dengan Paulus yang mengatakan pada Timotius “Janganlah seorang menganggap engkau rendah karena engkau muda jadilah teladan bagi orang percaya dalam perkataan, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu, dan dalam kesucianmu” (1 Tim 4:12).

Saran

Penulis memberi saran kepada Guru PAK agar lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya sebagai pembimbing peserta didik dengan cara: 1) Membina hubungan yang baik dengan siswa, 2) Menyajikan bahan pelajaran yang mampu ditangkap siswa, namun juga tidak jauh dari mata pelajaran Agama Kristen. 3) Menggunakan media pengajaran yang sesuai, 4) Memberikan keteladanan dan mempersiapkan diri, mengawasi diri, mengawasi ajaran sebaik-baiknya sehingga pemahaman peserta didik terhadap

transformasi nilai-nilai dari pelajaran PAK semakin maksimal dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Belandina, Janse. 2005. *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi*. Jakarta: Bimas Kristen
- Gultom, Andar. 2007. *Profesionalisme Standar Kompetensi dan Pengembangan Profesi Guru PAK*. Jakarta: Bina Media Informasi
- Homrighausen, E. B dan Enklaar. 2008. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Nainggolan, John M.. 2007. *Menjadi Guru Agama Kristen*. Bandung: Generasi Info Media
- Sanusi, Ahmad. *Studi Perkembangan Model Pendidikan Profesional Tenaga Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud 1991
- Sairin, Weinata, *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan Kristen di Indonesia Antara Konseptual dan Operasional*. Jakarta: BPK Gunung Mulia 2003
- Mustikawati, Natalia Panjaitan. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X MIA 3. 2018-2019*